

**PENGARUH DPK, TOTAL ASET DAN FDR TERHADAP
PERTUMBUHAN PROFITABILITAS (ROA)
PADA BANK SYARIAH BUKOPIN PERIODE 2013-2018**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.)**



IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**EKA YUNIARTI
NIM. 1617202009**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**THE EFFECT OF DPK, TOTAL ASSETS, AND FDR ON
PROFITABILITY GROWTH (ROA) AT BUKOPIN ISLAMIC
BANKS IN THE PERIOD 2013-2018**

Eka Yuniarti
NIM. 1617202009

E-mail : ekayuniarti999@gmail.com

*Sharia Banking Departement Islamic Economics and Business Faculty
State Institute on Islamic Studies Purwokerto*

ABSTRACT

Islamic banks are financial institutions that run the principles of non-usury sharia. To get optimal results, Islamic banks are required to manage their funds efficiently and effectively. Profitability is the ability of banks to generate profits effectively and efficiently. One indicator used to measure profitability is ROA. ROA is important for banks because Return On Assets (ROA) is used to measure the effectiveness of a company in generating profits by utilizing its assets.

This study was conducted to examine the effect of DPK (Third Party Funds), Total asset and FDR (Financing to Deposit Ratio) on Profitability Growth (ROA). The population of this study is the financial statements of PT Bank Syariah Bukopin for the period 2013-2018. Samples were selected using the cluster sampling method. The research method used is simple linear regression and multiple linear regression.

The results of the study showed that partially DPK had a significant positive effect on profitability growth (ROA) at PT Bank Syariah Bukopin for the period 2013-2018. While total assets and FDR have no significant effect on profitability growth (ROA) at PT Bank Syariah Bukopin for the period 2013-2018. Simultaneously DPK, total assets and FDR have no significant effect on profitability growth (ROA) at PT Bank Syariah Bukopin period 2013-2018. DPK, Total assets and FDR have a contribution of 11.8% to profitability (ROA), the remaining 88.2% is influenced by other variables outside the variables studied.

Keywords: *Islamic Banks, Third Party Funds (DPK), Total Asset, Financing to Deposit Ratio (FDR), Profitability and Return On Assets (ROA)*

PENGARUH DPK, TOTAL ASET DAN FDR TERHADAP PERTUMBUHAN PROFITABILITAS (ROA) PADA BANK SYARIAH BUKOPIN PERIODE 2013-2018

Eka Yuniarti
NIM. 1617202009

E-mail : ekayuniarti999@gmail.com

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan prinsip syariah non riba. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, bank syariah dituntut untuk melakukan pengelolaan dananya secara efisien dan efektif. Profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan efektif dan efisien. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah ROA. ROA penting bagi bank karena *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh DPK (Dana Pihak Ketiga), Total Aset dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA). Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT bank syariah bukopin periode 2013-2018. Sampel dipilih menggunakan metode *cluster sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial DPK berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Syariah Bukopin (BSB) periode 2013-2018. Sedangkan Total Aset dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Syariah Bukopin (BSB) periode 2013-2018. Secara simultan DPK, Total Aset dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Syariah Bukopin (BSB) periode 2013-2018. DPK, Total Aset dan FDR memiliki kontribusi sebesar 11.8% terhadap Profitabilitas (ROA), sisanya 88.2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Kata Kunci: Bank Syariah, Dana Pihak Ketiga (DPK), Total Aset, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Profitabilitas dan *Return On Asset* (ROA)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Bank Syariah	15
B. Laporan Keuangan	16
C. Analisis Rasio Keuangan	17
D. Profitabilitas	18
E. Dana Pihak Ketiga (DPK).....	20
F. Total Aset (Ukuran Perusahaan)	21
G. FDR (<i>Financing to Deposit Ratio</i>).....	24
H. Kajian Pustaka.....	25
I. Kerangka Berpikir.....	31

J. Pengembangan Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	36
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	37
E. Sumber Data Penelitian.....	38
F. Metode Pengumpulan Data Penelitian	39
G. Metode Analisis Data Penelitian.....	39
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	45
1. Sejarah Singkat PT Bank Syariah Bukopin	45
2. Visi dan Misi PT Bank Syariah Bukopin.....	46
3. Produk Bank Syariah Bukopin.....	46
a. Produk Pendanaan.....	46
b. Produk Pembiayaan.....	51
c. Produk Jasa	52
B. Hasil Penelitian dan Analisis Data	52
1. Deskripsi Data.....	52
2. Analisis Statistik Deskriptif	54
3. Pengujian Hipotesis.....	55
4. Regresi Linier Sederhana	55
5. Uji Asumsi Klasik.....	59
6. Analisis Regresi Linier Berganda	62
7. Uji t Statistik (uji parsial).....	63
8. Uji F Statistik (uji simultan).....	64
9. Uji R ² (Koefisien Determinasi).....	65
C. Interpretasi atau Pembahasan Hasil Penelitian	66
1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA).....	66
2. Pengaruh Total Aset terhadap Pertumbuhan Profitabilitas	

(ROA)	68
3. Pengaruh <i>Financing to Deposito Ratio</i> (FDR) terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA).....	70
4. Pengaruh DPK, Total Aset dan FDR secara bersama-sama terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA)	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Perkembangan DPK, Total Aset, FDR dan ROA.....	7
Tabel 2	: Data ROA Bank Syariah Bukopin dengan Bank Syariah lain.....	9
Tabel 3	: Data DPK, Tota Aset, dan FDR Bank Syariah Bukopin dengan Bank Syariah lain.....	9
Tabel 4	: Kriteria Kesehatan ROA.....	19
Tabel 5	: Kategori Ukuran Perusahaan.....	23
Tabel 6	: Kriteria Kesehatan FDR.....	24
Tabel 7	: Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 8	: Variabel dan Indikator Penelitian.....	38
Tabel 9	: Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 10	: Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel ke-1.....	56
Tabel 11	: Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel ke-2.....	57
Tabel 12	: Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel ke-3.....	58
Tabel 13	: Hasil Uji Multikolinearitas.....	61
Tabel 14	: Hasil Uji Autokorelasi.....	62
Tabel 15	: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	63
Tabel 16	: Hasil Uji t Statistik.....	64
Tabel 17	: Hasil Uji F Statistik.....	65
Tabel 18	: Hasil Uji R ² (Koefisien Determinasi).....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Kerangka Berpikir.....	31
Gambar 2	: Data Triwulan DPK.....	53
Gambar 3	: Data Triwulan Total Aset.....	53
Gambar 4	: Data Triwulan FDR.....	54
Gambar 5	: Data Triwulan ROA.....	54
Gambar 6	: Hasil Uji Normalitas P-P Plot.....	60
Gambar 7	: Hasil Uji Heterokedastisitas <i>scatterplot</i>	62



DAFTAR SINGKATAN

DPK	: Dana Pihak Ketiga
FDR	: <i>Financing to Deposit Ratio</i>
LDR	: <i>Loan To Deposit Ratio</i>
Ln (Total Aset)	: <i>Log natural (Total Aset)</i>
ROA	: <i>Return On Asset</i>
ROE	: <i>Return on Equity</i>
AAOIFI	: <i>Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution</i>
BRI Syariah	: Bank Rakyat Indonesia Syariah
BNI Syariah	: Bank Negara Indonesia Syariah
BCA Syariah	: Bank Central Asia Syariah
BSB	: Bank Syariah Bukopin



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Laporan Triwulan I Tahun 2013 sampai Triwulan IV Tahun 2018
- Lampiran 2 : Data Logaritma Natural (Ln) Total Aset
- Lampiran 3 : Hasil Output Data Penelitian
- Lampiran 4 : Tabel t (0.05)
- Lampiran 5 : Tabel F (0.05)
- Lampiran 6 : Tabel dw (0.05)
- Lampiran 7 : Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 8 : Surat Mengikuti Seminar Proposal
- Lampiran 9 : Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 10 : Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 11 : Surat Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 14 : Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15 : Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 16 : Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 17 : Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 18 : Sertifikat Aplikom
- Lampiran 19 : Sertifikat KKN
- Lampiran 20 : Sertifikat PPL
- Lampiran 21 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang No.10 Tahun 1998, bank merupakan suatu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk kredit untuk meningkatkan kesejahteraan orang banyak (Kasmir, 2015: 3). Bank Islam adalah institusi keuangan yang memiliki hukum, aturan dan prosedur sebagai wujud dari komitmen kepada prinsip syariah dan melarang menerima pembayaran bunga dalam proses operasi yang dijalankan. Jadi, bank syariah di sini adalah sebagai lembaga keuangan yang menjalankan prinsip syariah non riba.

Di Indonesia, bank syariah muncul pada awal tahun 1990 dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia cukup pesat dan memiliki peluang yang cukup besar (Aulia, 2016). Seperti yang kita ketahui, perbankan mempunyai pangsa pasar yang besarnya sekitar 80% dari keseluruhan sistem keuangan yang ada. Mengingat begitu besarnya peranan perbankan di Indonesia, maka saat pengambilan keputusan perlu dilakukannya evaluasi kinerja yang memadai. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, bank syariah dituntut untuk melakukan pengelolaan dananya secara efisien dan efektif, baik atas dana yang dikumpulkan dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga), serta dana modal pemilik bank syariah ataupun pemanfaatan atau penanaman dana tersebut (Muhammad, 2011: 273).

Peranan perbankan secara optimal dapat dicapai apabila bank memenuhi standar kesehatan sebagaimana diatur oleh Bank Indonesia dalam Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011. Bab III Pasal 6 dan 7 menyatakan bahwa penilaian untuk menentukan kondisi suatu bank biasanya menggunakan berbagai alat ukur, salah satu di antaranya adalah aspek *earning* atau profitabilitas yang mengukur kesuksesan manajemen dalam menghasilkan keuntungan dari operasi usaha bank tersebut. Kemudian hasil dari aspek

tersebut digunakan untuk melihat kondisi suatu bank terkait dengan kinerja keuangan bank tersebut apakah sudah baik atau belum.

Di dalam kinerja keuangan bank ada beberapa sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian yaitu laporan keuangan bank yang bersangkutan. Dalam menganalisis laporan keuangannya menggunakan rasio keuangan. Sedangkan, rasio di sini merupakan alat yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara faktor satu dengan faktor lainnya dari suatu laporan keuangan. Dan berdasarkan laporan itu, akan muncul suatu rasio yang akan dijadikan sebuah dasar penilaian tingkat kinerja bank (Lemiyana, 2016). Kinerja sebuah perusahaan lebih banyak diukur berdasarkan rasio-rasio keuangan selama satu periode tertentu. Pengukuran rasio keuangan ini sangatlah bergantung pada metode yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Laporan ini juga menunjukkan kinerja manajemen bank selama satu periode. Keuntungan dengan membaca laporan ini pihak manajemen dapat memperbaiki kelemahan yang ada serta mempertahankan kekuatan yang dimilikinya. Menurut Kasmir (2019: 128) rasio-rasio keuangan, umumnya diklasifikasikan menjadi 4 macam yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktiva, dan rasio profitabilitas. Salah satu rasio pengukuran kinerja perbankan adalah rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama satu periode akuntansi dan mengukur tingkat efisiensi operasional dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Menurut Kasmir (2019: 198-199) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Ada tiga rasio yang sering dibahas yaitu: *Profit Margin*, *Return on Asset (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)*.

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah indikator rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan bank. Indikator rasio keuangan profitabilitas yang digunakan terdiri dari *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan ROA sebagai variabel dependennya, karena Bank Indonesia sebagai pengawas dan pembina perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset, yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat (Dendawijaya, 2009: 122). Di samping itu ROA merupakan metode pengukuran yang paling obyektif yang didasarkan pada data akuntansi yang tersedia, dan besarnya ROA dapat mencerminkan hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan terutama perbankan (Ubaidillah, 2016). Semakin besar ROA pada suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Menurut Rivai, dkk (2007) secara spesifik menjelaskan bahwa profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar bank, misalnya kondisi perekonomian, kondisi perkembangan pasar uang dan pasar modal, kebijakan pemerintah dan peraturan Bank Indonesia. Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari bank itu sendiri, misalnya produk bank, kebijakan suku bunga atau bagi hasil di bank syariah, kualitas layanan dan reputasi bank (Harianto, 2017).

Parenrengi (2018) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah adalah faktor internal dan faktor eksternal. Dalam hal ini yang termasuk kedalam faktor internal (faktor yang berasal dari manajemen bank) adalah penghimpunan dana, ukuran bank, manajemen modal, manajemen likuiditas dan manajemen biaya (Parenrengi, 2018). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar bank dan tidak dapat dikendalikan oleh bank, seperti persaingan, regulasi, konsentrasi, pangsa pasar, kepemilikan, kelangkaan modal, jumlah uang beredar, inflasi, skala ekonomi, besaran bank dan lain-lain.

Kemudian, menurut A.A Yogi Prasanjaya dan I Wayan Ramantha (2013) faktor penentu profitabilitas dapat dilihat dari faktor internalnya saja yang meliputi penghimpunan dana, kecukupan modal, likuiditas dan ukuran aset. Karena dari faktor internal menggambarkan kondisi bank dan kinerja bank selama menjalankan aktivitasnya sebagai lembaga intermediasi. Sedangkan faktor eksternal tidak langsung berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah, karena bank syariah merupakan bank independen yang terpisah dari sistem bunga dan variabel eksternal lainnya yang berlaku pada bank umum. Gambaran mengenai kinerja bank dapat dilihat dari laporan keuangan yang bersangkutan.

Faktor yang disebutkan di atas dapat diukur dengan rasio DPK untuk penghimpunan dana, CAR untuk mengukur kecukupan modal, dan FDR untuk likuiditas serta Total Aset untuk ukuran bank. Dari empat manajemen tersebut penulis memilih tiga variabel yang akan diteliti, yaitu DPK, Total Aset dan FDR. Karena variabel CAR dari penelitian yang dilakukan oleh Imam Mukhlis (2012), Ningsukma Hakim (2016) dan Selvia Fitriana dan Musdholifah (2017) menunjukkan hasil penelitian di mana CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini disebabkan karena bank yang beroperasi tidak mengoptimalkan modal yang ada, hal ini terjadi karena peraturan Bank Indonesia yang mensyaratkan CAR minimal sebesar 8% mengakibatkan bank-bank selalu berusaha menjaga CAR yang dimilikinya sesuai ketentuan.

Menurut Kasmir (2016: 60-61) DPK merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini. Dana tersebut dapat berasal dari simpanan berupa tabungan, giro, dan deposito. DPK (Dana Pihak Ketiga) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembiayaan, semakin besar DPK (Dana Pihak Ketiga) yang berhasil dihimpun oleh bank syariah, maka semakin besar pula pembiayaan yang akan disalurkan sehingga diharapkan profitabilitas (ROA) bank juga semakin meningkat.

Dalam penelitian yang dilakukan Annisa Ayu Affandi (2018) menunjukkan bahwa variabel DPK mempunyai suatu pengaruh yang positif pada profitabilitas (ROA) bank. Hasil penelitian tersebut didukung oleh Diana dan Assa (2015), Parenrengi dan Hendratni (2016) juga menunjukkan bahwa DPK berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Semakin besar DPK sehingga dapat meningkatkan penyaluran pembiayaan sehingga diharapkan profitabilitas (ROA) bank akan semakin meningkat, dan tidak didukung oleh penelitian Selvia Fitriana dan Musdholifah (2017) yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh negatif terhadap ROA, menyatakan bahwa peningkatan ROA tidak diikuti dengan peningkatan DPK.

Faktor internal Bank yang tidak kalah penting adalah ukuran perusahaan yang diukur dengan Total Aset. UU No 20 Tahun 2008 mengategorikan ukuran perusahaan ke dalam 4 kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar. Pengklasifikasian ukuran perusahaan tersebut didasarkan pada total aset yang dimiliki dan total penjualan tahunan perusahaan tersebut. Dengan melihat kriteria di atas, maka dapat dikatakan jika perusahaan besar memiliki dana yang besar pula. Hal tersebut dikarenakan banyaknya kekayaan yang dimiliki perusahaan besar. Oleh karena itu, pada perusahaan perbankan yang berukuran besar, kemungkinan dana yang dimiliki juga besar sehingga dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan sehingga profitabilitas (ROA) bank akan meningkat.

Dalam penelitian yang dilakukan Annisa Ayu Affandi (2018) menunjukkan bahwa variabel ukuran bank yang dilihat dari Total Aset mempunyai suatu pengaruh yang positif pada profitabilitas (ROA) bank. Hasil penelitian tersebut didukung oleh Okyviandi dan Imron (2016), Mailinda dkk (2018) juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dilihat dari Total Aset berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank. Semakin besar perusahaan (Bank) sehingga, pangsa pasar yang dikuasai lebih besar, sehingga dapat meningkatkan efisiensi. Menurut Parenrengi (2018) yang dikutip dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa Meningkatnya efisiensi usaha mempunyai dampak positif terhadap profitabilitas (ROA) bank, dan tidak

didukung penelitian yang dilakukan Diana dan Assa (2015) yang menyatakan bahwa total aset berpengaruh negatif terhadap ROA, bahwa peningkatan ROA tidak diikuti dengan peningkatan total aset.

Menurut Ruslim (2012) dalam jurnal yang ditulis oleh Ningsukma Hakim (2016) bahwa FDR merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini semakin rendah kemampuan likuiditas bank. FDR mempunyai peranan yang sangat penting sebagai indikator yang menunjukkan tingkat ekspansi kredit yang dilakukan bank sehingga FDR dapat juga digunakan untuk mengukur berjalan tidaknya suatu fungsi intermediasi bank. Sedangkan menurut Kasmir (2019: 227) menyatakan bahwa batas aman FDR suatu bank secara umum adalah sekitar 81-100%. Sedangkan menurut ketentuan bank sentral, batas aman FDR suatu bank adalah 110%. Sedangkan menurut Lemiyana (2016) menyatakan bahwa FDR merupakan ukuran likuiditas yang mengukur besarnya dana yang ditempatkan dalam bentuk kredit yang berasal dari dana yang dikumpulkan oleh bank. Semakin tinggi FDR menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah FDR menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan kredit. Semakin tinggi FDR maka semakin tinggi dana pihak ketiga yang disalurkan, dengan penyaluran dana pihak ketiga yang besar maka profitabilitas (ROA) bank akan semakin meningkat.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Okyviandi dan Imron (2016) menjelaskan bahwa FDR merupakan rasio yang menunjukkan seberapa jauh pembiayaan produktif yang disalurkan oleh bank untuk mendapatkan profit dibandingkan dengan total dana pihak ketiganya. Hasil penelitian FDR oleh Okyviandi dan Imron (2016) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian ini didukung oleh Diana dan Assa (2015) dan tidak didukung oleh penelitian Selvia Fitriana dan Musdholifah (2017) menghasilkan bahwa FDR berpengaruh negatif terhadap ROA, bahwa peningkatan ROA tidak diikuti dengan adanya peningkatan FDR.

Jadi, semakin meningkatnya DPK, Total Aset serta tingginya FDR berpengaruh terhadap naiknya profitabilitas (ROA) bank syariah. Namun pada kenyataannya Perkembangan DPK, Total Aset dan FDR terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) seperti yang ditunjukkan pada perkembangan laporan keuangan pada Bank Syariah Bukopin dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1
Perkembangan DPK, Total Aset, FDR dan Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Bukopin Tahun 2013-2018

Tahun	Variabel			
	ROA	DPK	Total Aset	FDR
2013	0,69	3.272.263	4.342.213	100,29 %
2014	0,27	3.994.957	5.160.517	92,89 %
2015	0,79	4.756.303	5.827.154	90,56 %
2016	-1,12	5.442.608	6.900.890	88,18 %
2017	0,02	5.498.425	7.166.257	82,44 %
2018	0,02	4.543.665	6.328.447	93,40 %

Sumber : Web Resmi Bank Syariah Bukopin di www.syariahbukopin.co.id

Berdasarkan tabel 1 Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Syariah Bukopin meningkat selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2013-2017 dari rating peningkatan sebesar 1,03%-22,09% dan penurunan tahun 2017-2018 sebesar 17,36%. Pertumbuhan total aset juga mengalami kenaikan berturut-turut selama 5 tahun dari tahun 2013-2017 dari rating 3,85%-18,85%. dan penurunan tahun 2017-2018 sebesar 11,69%. Sedangkan pertumbuhan FDR mengalami penurunan selama 5 tahun dari tahun 2013-2017 dari rating 2,33%-7,40% dan kenaikan tahun 2017-2018 sebesar 10,96%. Namun profitabilitas (ROA) tahun 2013-2018 mengalami perkembangan yang fluktuatif dari (-1,12%)-0,79%. Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK), Total Aset, dan FDR tidak sejalan dengan pertumbuhan Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Bukopin yang berfluktuatif. Hal ini tidak relevan dengan teori yang menyatakan bahwa tingginya Dana Pihak Ketiga (DPK), Total Aset dan FDR akan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA).

Ketika Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami kenaikan dari tahun 2013-2014, sebesar 22,09%, tetapi ROA Bank Syariah Bukopin mengalami

penurunan sebesar 60,87% dari 0,69% menjadi 0,27%. Total Aset juga mengalami kenaikan dari tahun 2015-2016 sebesar 18,43%, tetapi ROA Bank Syariah Bukopin mengalami penurunan sebesar 41,77% dari 0,79% menjadi -1,12%. FDR mengalami penurunan dari tahun 2014-2015 sebesar 2,33%, tetapi ROA Bank Syariah Bukopin mengalami kenaikan sebesar 0,52% dari 0,27% menjadi 0,79%. Namun perbedaan signifikan yang sangat berpengaruh pada ROA terjadi pada tahun 2015-2016 saat DPK dan Total Aset meningkat justru ROA menurun menjadi -1,12% pada kondisi ini menyebabkan Bank Syariah Bukopin dalam keadaan tidak sehat. Sedangkan pada FDR terjadi perbedaan pada tahun 2016-2017 saat FDR menurun sebesar 5,74% namun ROA meningkat sebesar 1,1% dan pada tahun 2017-2018 saat FDR meningkat sebesar 10,96%, ROA tidak mengalami pertumbuhan. Hal ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa meningkatnya Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Total Aset akan meningkatkan Profitabilitas (ROA), serta bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa rendahnya FDR akan menurunkan Profitabilitas (ROA).

Dipilihnya industri perbankan karena kegiatan bank sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian sektor riil. PT Bank Syariah Bukopin (selanjutnya disebut Perseroan) (Bukopin, 2019) sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yang bermula masuknya konsorsium PT Bank Bukopin, Tbk diakuisisinya PT Bank Persyarikatan Indonesia (sebuah bank konvensional) oleh PT Bank Bukopin, Tbk., proses akuisisi tersebut berlangsung secara bertahap sejak 2005 hingga 2008. Pada tahun 2001 sampai akhir 2002 proses akuisisi oleh Organisasi Muhammadiyah dan sekaligus perubahan nama PT Bank Swansarindo Internasional menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia yang memperoleh persetujuan dari (BI) nomor 5/4/KEP. DGS/2003 tanggal 24 Januari 2003 yang dituangkan ke dalam akta nomor 109 Tanggal 31 Januari 2003. Dalam perkembangannya kemudian PT Bank Persyarikatan Indonesia melalui tambahan modal dan asistensi oleh PT Bank Bukopin, Tbk., maka pada tahun 2008 setelah memperoleh izin kegiatan usaha bank umum yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah melalui Surat

Keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah, dan Perubahan Nama PT Bank Persyarikatan Indonesia Menjadi PT Bank Syariah Bukopin dimana secara resmi mulai efektif beroperasi tanggal 9 Desember 2008 .PT Bank Syariah Bukopin secara resmi mulai efektif beroperasi tanggal 9 Desember 2008. Sampai dengan akhir Desember 2014 Perseroan memiliki jaringan kantor yaitu 1 (satu) Kantor Pusat dan Operasional, 11 (sebelas) Kantor Cabang, 7 (tujuh) Kantor Cabang Pembantu, 4 (empat) Kantor Kas, 1 (satu) unit mobil kas keliling, dan 76 (tujuh puluh enam) Kantor Layanan Syariah, serta 27 (dua puluh tujuh) mesin ATM BSB dengan jaringan Prima dan ATM Bank Bukopin.

Tabel 2
Data Pembandingan Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Bukopin dengan Bank Syariah Lainnya

No	Nama Bank	Tahun	ROA					
			2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	BSB	2008	0,69	0,27	0,79	-1,12	0,02	0,02
2	BRI Syariah	2008	1,15	0,08	0,77	0,95	0,51	0,43
3	Panin Dubai Syariah	2009	0,26	-1,77	0,37	1,14	1,99	1,03
4	BNI Syariah	2010	1,37	1,27	1,43	1,44	1,31	1,42
5	BCA Syariah	2010	1,01	0,80	1,00	1,10	1,20	1,20
6	Mega Syariah	2010	2,33	0,29	0,30	2,63	1,56	0,93

Sumber : Laporan keuangan masing-masing Bank Syariah (Data diolah)

Tabel 3
Data Pembandingan DPK, Total Aset dan FDR Bank Syariah Bukopin dengan Bank Syariah Lainnya

No	Nama Bank	DPK					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	BSB	3.272.263	3.994.957	4.756.303	5.442.608	5.498.425	4.543.665
2	BRI Syariah	13.794.869	16.964.251	20.148.155	22.045.058	26.359.084	28.874.575
3	Panin Dubai Syariah	2.870.310	5.076.082	4.928.345	5.899.008	7.525.232	6.905.806
4	BNI Syariah	11.422.190	16.246.405	19.322.756	24.233.000	29.379.000	28.299.000
5	BCA Syariah	2.315.600	2.368.400	3.297.000	3.896.500	4.736.400	5.506.100

6	Mega Syariah	7.736.248	5.881.057	4.354.546	4.973.126	5.103.100	5.723.208
---	--------------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------

Sumber : Laporan keuangan masing-masing Bank Syariah (Data diolah)

No	Nama Bank	Total Aset					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	BSB	4.342.213	5.160.517	5.827.154	6.900.890	7.166.257	6.328.447
2	BRI Syariah	17.400.914	20.341.033	24.230.247	27.687.188	31.543.384	37.915.084
3	Panin Dubai Syariah	4.052.510	6.206.504	5.134.235	6.757.964	8.629.275	8.771.058
4	BNI Syariah	14.708.504	19.492.112	23.017.667	28.314.000	34.822.000	41.049.000
5	BCA Syariah	2.041.400	2.994.400	4.349.600	4.995.600	5.961.200	7.064.000
6	Mega Syariah	9.121.576	7.044.588	5.559.819	6.135.242	7.034.300	7.336.342

Sumber : Laporan keuangan masing-masing Bank Syariah (Data diolah)

No	Nama Bank	FDR					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	BSB	100,29%	92,89%	90,56%	88,18%	82,44%	93,40%
2	BRI Syariah	102,70%	93,90%	84,16%	81,42%	71,87%	75,49%
3	Panin Dubai Syariah	90,40%	94,04%	96,43%	91,99%	86,95%	88,82%
4	BNI Syariah	97,86%	92,60%	91,94%	84,57%	80,21%	79,62%
5	BCA Syariah	90,6%	91,20%	91,40%	90,10%	88,50%	89,0%
6	Mega Syariah	93,37%	88,49%	83,61%	95,24%	91,05%	90,88%

Sumber : Laporan keuangan masing-masing Bank Syariah (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Bukopin selama 6 tahun terakhir memiliki rata-rata Profitabilitas (ROA) terendah dibandingkan bank syariah lainnya. Namun di sisi lain jika dilihat dari DPK dan Total Aset selama 5 tahun mengalami peningkatan dibandingkan dengan bank syariah lainnya yang fluktuatif. Menurut Kasmir (2016: 60-61) DPK merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank. DPK merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembiayaan, semakin meningkat dan besarnya DPK yang berhasil dihimpun oleh bank

syariah, maka semakin besar pula pembiayaan yang akan disalurkan sehingga diharapkan Profitabilitas (ROA) bank semakin meningkat. Tingginya rata-rata FDR yang dimiliki Bank Syariah Bukopin dibandingkan bank syariah lainnya, dapat dijelaskan bahwa bank syariah bukopin mampu menjalankan efektivitas bank dalam menyalurkan kredit yang secara teori menurut Lemiyana (2016) dalam penelitiannya menyatakan besarnya FDR akan meningkatkan profitabilitas (ROA) bank. Hal ini tidak sebanding dengan profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin yang pada 6 tahun terakhir ini memiliki rata-rata profitabilitas terendah dibandingkan bank syariah lainnya, maka dari itu menjadi permasalahan bagi Bank Syariah Bukopin. Sedangkan kemampuan dalam menghasilkan laba (profitabilitas) bagi bank syariah sangat berdampak dalam meningkatkan pertumbuhan bank syariah itu sendiri. Tingginya profitabilitas menunjukkan bahwa bank syariah memiliki kinerja yang baik, terutama dalam hal menghasilkan laba. Rendahnya profitabilitas mengindikasikan bank syariah tidak berkinerja baik, terlebih dalam hal meraup keuntungan (Parenrengi, 2018).

Maka perlu usaha dalam menjaga pertumbuhan profitabilitas bank syariah dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga dimungkinkan adanya usaha dalam mendorong pertumbuhan profitabilitas ke arah yang lebih baik. Pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dapat mendorong nilai profitabilitas menjadi lebih tinggi pada saat berpotensi menguat dan menjaganya. Di samping data *gap*, perbedaan hasil penelitian terdahulu terhadap pengaruh variabel DPK, Total Aset dan FDR terhadap Profitabilitas (ROA) juga menjadi alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“PENGARUH DPK, TOTAL ASET DAN FDR TERHADAP PERTUMBUHAN PROFITABILITAS (ROA) PADA BANK SYARIAH BUKOPIN (Periode 2013-2018)”**

B. Identifikasi Masalah

1. Perkembangan profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin cenderung fluktuatif.

2. Pertumbuhan profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin dari tahun ketahun 2013-2018 memiliki rata-rata ROA terendah dibandingkan Bank Syariah lainnya (Bank Syariah yang sudah mulai beroperasi sejak tahun 2008-2010)
3. Meningkatnya Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Syariah Bukopin 5 tahun berturut-turut (2013-2017) tidak diikuti dengan peningkatan Profitabilitas (ROA).
4. Meningkatnya Total Aset pada Bank Syariah Bukopin 5 tahun berturut-turut (2013-2017) tidak diikuti dengan peningkatan Profitabilitas (ROA).
5. Perkembangan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang fluktuatif pada Bank Syariah Bukopin tidak diikuti dengan perkembangan ROA nya.

C. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah DPK berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin ?
2. Apakah Total Aset berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin ?
3. Apakah FDR berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin ?
4. Apakah DPK, Total Aset dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh DPK secara parsial terhadap pertumbuhan profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin.
2. Untuk mengetahui pengaruh Total Aset secara parsial terhadap pertumbuhan profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin.

3. Untuk mengetahui pengaruh FDR secara parsial terhadap pertumbuhan profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin.
4. Untuk mengetahui pengaruh DPK, Total Aset dan FDR secara simultan terhadap pertumbuhan profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin.

Selain tujuan penelitian di atas, adapun manfaat yang bisa didapat dari penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan pengetahuan bagi pembaharuan keputusan di Bank Syariah Bukopin dalam kinerja keuangannya agar dapat bersaing dengan bank umum syariah lainnya, serta dapat meningkatkan profitabilitasnya.
- b. Memberikan pengetahuan ilmiah tentang beberapa faktor kinerja keuangan dalam peningkatan profitabilitas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Menambah wawasan bagi penulis mengenai perbankan syariah dan pengetahuan mengenai profitabilitas pada perbankan syariah.

- b. Bagi *Stakeholder* Perbankan

Dapat memberikan masukan kepada kalangan perbankan dan dapat dijadikan bahan evaluasi dalam meningkatkan kinerjanya.

- c. Bagi Kalangan Akademisi

Sebagai bahan dokumentasi untuk melengkapi sarana yang dibutuhkan dalam penyediaan bahan studi dan sebagai bahan komparasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan terkait dengan kinerja keuangan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini akan disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini adalah berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori yang melandasi penelitian sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan, kajian pustaka, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas ruang lingkup penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel dan indikator penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, hasil pengujian data, analisis data dan interpretasi.

BAB V : PENUTUP

Bab ini adalah rangkaian terakhir penulisan yang berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh DPK, Total Aset dan FDR Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Bukopin Periode Tahun 2013-2018. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada BAB IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin (BSB) periode 2013-2018. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.432 dengan nilai signifikansi sebesar 0.024 yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. Hasil ini menerima hipotesis pertama serta menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA). Artinya semakin tinggi DPK maka Profitabilitas (ROA) akan meningkat.
2. Total Aset tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin (BSB) periode 2013-2018. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan nilai t hitung sebesar -1.690 dengan nilai signifikansi sebesar 0.105 yang menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil ini menolak hipotesis kedua serta menyatakan bahwa Total Aset tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA).
3. *Financing to Deposito Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin (BSB) periode 2013-2018. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan nilai t hitung sebesar 0.435 dengan nilai signifikansi sebesar 0.668 yang menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. Hasil ini menolak hipotesis ketiga serta menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA).

4. DPK, Total Aset dan FDR, secara simultan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin (BSB) periode 2013-2018. Hal ini terbukti bahwa nilai F hitung sebesar 2.022 dengan nilai sig. sebesar 0.143. Dengan menggunakan batas signifikansi 0.05 (5%), nilai signifikansi berada di bawah 0.05 yang menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Yang berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa DPK, Total Aset dan FDR secara bersama-sama atau simultan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA).

Jadi berdasarkan pernyataan di atas dari ketiga variabel yang diteliti hanya ada satu variabel yang secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin periode 2013-2018 yaitu variabel DPK (Dana Pihak Ketiga). DPK berkontribusi sebesar 21.2% terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin. Sedangkan Secara simultan DPK, Total Aset dan FDR tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin periode 2013-2018.

B. Saran

1. Saran Bagi Praktisi
 - a. Diharapkan untuk Bank Syariah Bukopin harus memperhatikan faktor-faktor fundamental maupun praktikal terhadap faktor-faktor yang menyebabkan menurun atau meningkatnya profitabilitas terutama dari sisi internal perbankan, karena faktor internal merupakan faktor yang dapat dikendalikan sendiri oleh Bank Syariah Bukopin.
 - b. Diharapkan agar pihak manajemen Bank Syariah Bukopin mampu meningkatkan rasio DPK dalam memanfaatkan secara maksimal dana yang berasal dari masyarakat atau pihak ketiga agar mampu meningkatkan profitabilitas bank, meningkatkan pemanfaatan Total Aset secara maksimal kedalam aset produktif dan menekan risiko aset

produktif bermasalah agar mampu meningkatkan profitabilitas bank, serta meningkatkan FDR dalam menyalurkan pembiayaan secara efektif sehingga profitabilitas yang dihasilkan akan maksimal.

2. Saran Bagi Akademik

Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya meneliti variabel DPK , Total Aset dan FDR saja sebagai variabel yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA). Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih banyak variabel lagi. Misalnya penambahan faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA). Faktor internal diantaranya manajemen modal dan biaya. Sedangkan faktor eksternal seperti persaingan, regulasi, konsentrasi, pangsa pasar, kepemilikan, kelangkaan modal, jumlah uang beredar, inflasi, skala ekonomi,



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Julianita, H. S. d. W., 2013. *SPSS vs LISREL : Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2015. *Dasar-dasar Perbankan edisi revisi*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi 2014*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Miswanto dan Eko Widodo. 1998. *Manajemen Keuanagn I*. Jakarta : Gunadarma.
- Muhammad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Najmudin, 2011. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Santoso, S., 2000. *Latihan SPSS statistik parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto dan Rohmad. 2016. *Pengantar Statistika*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Wijaya, T., 2009. *Analisis data penelitian menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.

JURNAL

- Affandi, Annisa Ayu. 2018. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga(DPK) dan Total Aset terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Bank DKI Syariah Periode 2018-2016". Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah.
- Afrizal. 2017. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Quick Ratio*, *Current Asset* dan *Non Performance Finance* Terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri Indonesia". *Jurnal Valuta issn : 2502-1419*. Volume 1 No 1 April.
- Aulia, Farrashita dan Prasettiono. 2016. " Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Return on Equity)" (Studi empiris bank umum syariah di indonesia periode tahun 2009-2013). *Journal of Managemen*. Vol.5 No.1.
- Badan, Annisa Yasmine Adeputri. 2015. "Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Cendekiawan*".
- Djuwita, Diana dan Assa Fito Muhammad. 2015. "Pengaruh total DPK, FDR, NPF, dan ROA terhadap Total Aset Bank Syariah di Indonesia". *Jurnal Fakultas Syariah dan Hukum IAIN Syekh Nurjati Cirebon*.
- Erlangga, Okyviandi Putra dan Imron Mawardi. 2016. "Pengaruh Total Aktiva, CAR, FDR dan NPF Terhadap ROA Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014". *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. Volume 3 No.7.
- Fitriana, Selvia dan Musdholifah. 2017. "Pengaruh Faktor Internal dan BI Rate Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2015". *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 5. No.3.
- Hakim, Ningsukma dan Haqiqi R. 2016. "Pengaruh Internal CAR, FDR, dan BOPO dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia". *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Volume 14. No.1.
- Harianto, Syawal. 2017. "Rasio Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas pada BPRS di Indonesia". *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Volume 7. No.1.
- Husaeni, Uus Ahmad. 2017. " Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* Terhadap *Return On Asset* pada BPRS Di Indonesia". *EQUILIBRIUM : Jurnal Ekonomi Syariah* E-ISSN : 2502-8316. Volume 5 No.1.
- Katuk, Putri Mawar; Kumaat; Robbby J.; Niode, Audie O. 2018. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia". *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 18 No.2.

- Lemiyana dan Erdah Litriani. 2016. “ Pengaruh NPF,FDR,BOPO terhadap Return on Asset (ROA) pada bank Umum syariah”. *I-Economic*, Vol.2 No.1.
- Mawaddah, Nur., 2015. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah”. *Jurnal Etikonomi*. Vol.14 No.2.
- Mukhlis, Imam. 2012. “Kinerja Keuangan dan Stabilitas Makroekonomi terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Volume 16. No.2.
- Parengrengi, Sudarmin, T.W . 2018. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, Vol.1 No.1.
- Prasanjaya, A.A Yogi dan I Wayan R. 2013. “Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank yang terdaftar di BEI”. *E-Jurnal Akuntansi*. Volume 4. No.1.
- Refi Rizkia, K. d. V. J. D., 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *e-Proceeding of Management*, Volume 4.
- Riska Mailinda, dkk. 2018. “Pengaruh *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas pada BNI Syariah di Indonesia Periode 2015-2017”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*. Volume 3. No.4.
- Setiawan, Ulin Nuha Aji. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, CAR, dan NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*. Vol.5 No.4, 2016.
- Sholikha, Akhris Fuadatis. 2018. “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Bagi Hasil, Likuiditas, Inflasi, Ukuran Bank dan Pertumbuhan Produk Kosmetik Bruto Terhadap Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia”. *El- Jizya*. Vol.6 No.1.
- Suprpto, F. K. U. d. E., 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2 , Volume 3, p. 6.
- Surat Edaran BI No.9/24/DPbs Tahun 2007. Diakses <http://www.bi.go.id> Pada tanggal 20 Januari 2020.
- Suryani, 2011. Analisis Pengaruh FDR Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Walisongo*, 5, Volume 19, p. 155.
- Ubaidillah. 2016. “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Indonesia. *El-Jizya*. Vol.4 No.1.

PUBLIKASI ELEKTRONIK

<http://www.bi.go.id>

<http://www.ojk.go.id>

<http://www.syariahbukopin.co.id>

<http://www.brisyariah.co.id>

<http://www.bcasyariah.co.id>

<http://www.paninbanksyariah.co.id>

<http://www.bnisyariah.co.id>

<http://www.megasyariah.co.id>

